

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna atau kata yang paling sering muncul dilihat dari model Teun A. van Dijk pada berita hoaks vaksin Covid-19 periode Juni-Agustus 2021 diantaranya:
 - a. Bentuk kalimat majemuk dan kalimat tunggal, yang termasuk dalam makna gramatikal dan refrensial.
 - b. Koherensi hubungan sebab-akibat, generik-spesifik, dan hubungan identifikasi yang termasuk dalam makna kata dan istilah, refrensial, dan leksikal.
 - c. Kata ganti orang yang termasuk dalam makna gramatikal.
 - d. Leksikon yang termasuk ke dalam makna kata dan istilah.
2.
 - a. Jenis portal berita paling sering muncul diantaranya, Kumparan.news, covid19go.id, dan Kompas. Ketiga portal tersebut memiliki *channel* hoax buster dan cek fakta yang memiliki informasi secara faktual, dan aktual sehingga dijadikan rujukan untuk diproses Kemenkominfo, serta *channel* tersebut merupakan kolaborasi dengan Kemenkominfo.
 - b. Dari 25 berita Hoax Vaksin COVID-19 Periode Bulan Juni-Agustus 2021, 12 berita diantaranya termasuk ke dalam kategori berita disinformasi yaitu yang terdiri dari konten yang dimanipulasi, konten menyesatkan, konten palsu, dan konten yang salah. Kemenkominfo mengkategorisasikan berita menjadi 3 jenis yaitu hoaks, misinformasi, dan disinformasi. Seluruh konten yang terdapat dalam portal berita Kemenkominfo dikelola oleh pranata Humas dan pranata komputer.
 - c. Implementasi dan kebijakan di bidang manajemen pos dan informatika, manajemen sumber daya dan perangkat &

informatika, hubungan masyarakat dan manajemen komunikasi merupakan bagian dari perwujudan efektivitas wacana untuk meningkatkan standar dan hubungan sosial yang akan saling menguntungkan jurnalis serta masyarakat.

d. Khalayak dapat terlibat dalam konten terpercaya dan yang mengetahui informasi yang mereka bagikan merupakan tindakan pencegahan terpenting terhadap penyebaran disinformasi dan misinformasi.

5.2 Saran

5.21 Saran Akademis

Saran akademis dalam penelitian ini yaitu perlu dibuat kajian mengenai *information disorder* (misinformasi, disinformasi, dan malinformasi) dalam Ilmu Komunikasi.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis dalam penelitian ini adalah perlunya meningkatkan kesadaran literasi digital agar masyarakat dapat meningkatkan keterampilannya dalam menanggapi atau merespon pernyataan-pernyataan media. Serta dalam portal berita perlu adanya fasilitas *channel* cek fakta agar memudahkan masyarakat dan meminimalisir membagikan ulang postingan kategori berita menyesatkan.